**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* dalam pembelajaran IPS siswa SD Inpres BTN IKIP 1 Makassar dilakukan dengan berdasar pada langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *the learning cell*. Peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada setiap pertemuan sehingga aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan.
2. Hasil belajar IPS siswa yang diberikan *treatment* dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *the learning cell* di kelas eksperimen berbeda dengan yang diberikan *treatment* menggunakan metode konvensional di kelas kontrol. Perbedaan ini ditinjau dari hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi sangat baik. Sedangkan, hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol tidak mengalami peningkatan dan berada pada kategori cukup.
3. Penerapan *cooperative learning* tipe *the learning cell* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres BTN IKIP 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, sebagai usaha perbaikan proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode *the learning cell*.
2. Bagi guru, metode *the learning cell* dapat menjadi salah satu alternatif metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajarana di kelas yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi pelajaran untuk menciptakan suasana belajar aktif.
3. Bagi siswa, agar lebih aktif dan fokus saat proses pembelajaran berlangsung sehingga materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami. Sehingga dengan metode *the learning cell* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi dan Amri. 2011. Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Bundu, Patta. 2016. *Asesmen Pembelajaran untuk Guru dan Calon Guru Sekolah Dasar*. Padang: Hayfa Press.

Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khoirullah, Evi Miftahul. 2016. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Pembelajaran Concept Sentence Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Sma Al-Huda Jati Agung Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. (Online). Diakses pada 19 Februari 2018.

Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Penerbit Erlangga.

Setyaningrum, Atika. 2016. Penerapan Metode *The Learning Cell* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Karangasem Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarat. (Online) Diakses pada 27 Maret 2018.

Solihatin, Etin dan Raharjo. 2011. *Cooverative Learning. Analisis Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Surjadi. 2012. Membuat Siswa Aktif Belajar. Bandung: CV Mandar Maju.

Susanto, Ajmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembalajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Surabaya: Bumi Aksara

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Warsono dan Hariyanto. 2017. Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.